

**TINJAUAN PELAKSANAAN PERDAMAIAAN SEBELUM  
SIDANG PUTUSAN MEMPUNYAI KEKUATAN  
HUKUM TETAP (*INKRACHT VAN GEWIJSDE*)  
(Studi Kasus Perkara Perdata Nomor 22/PDT.G/2014/PN.Kds)**

**S K R I P S I**

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas  
Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)  
Ilmu Hukum Dengan Kekhususan  
**HUKUM PERDATA**



**Oleh:**

**NAMA : DIDIK ARIS PUJIONO**

**N I M : 2011-20-018**

---

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

### TINJAUAN PELAKSANAAN PERDAMAIAAN SEBELUM SIDANG PUTUSAN MEMPUNYAI KEKUATAN HUKUM TETAP

(*INKRACHT VAN GEWIJSDE*)

(Studi Kasus Perkara Perdata Nomor 22/PDT.G/2014/PN.KUDUS)

#### S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas  
Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)  
Ilmu Hukum Dengan Kekhususan  
HUKUM PERDATA

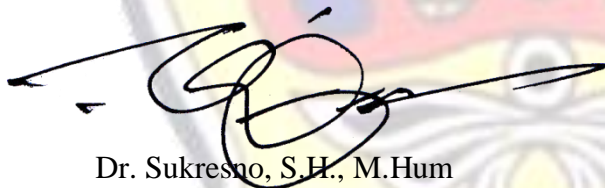
Oleh:

**DIDIK ARIS PUJIONO**  
**NIM. 2011–20–018**

Kudus, 27 Agustus 2016

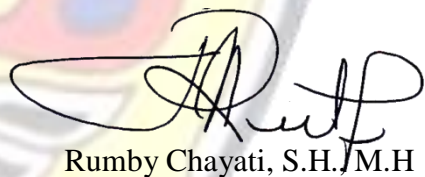
Disetujui

Pembimbing I



Dr. Sukresno, S.H., M.Hum


Pembimbing II



Rumby Chayati, S.H., M.H

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum UMK



Dr. Sukresno, S.H., M.Hum

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### **MOTTO:**

*Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan*

*(Ali bin Abi Talib)*

*Segala sesuatu pasti memiliki penyakit, nikmat pun juga punya penyakit. Penyakit agama ini (Islam) adalah orang-orang yang sering menyebar fitnah. Mereka selalu memperlihatkan apa yang kalian senangi dan menyembunyikan apa yang kalian benci. Mereka laksana burung unta yang selalu mengikuti orang yang pertama kali teriak.*

*(Usman bin Affan R.A )*

*Barangsiapa yang banyak bicara, maka banyak pula salahnya. Siapa yang banyak salahnya, maka hilanglah harga dirinya. Siapa yang hilang harga dirinya, berarti dia tidak wara'. Sedang orang yang tidak wara' itu berarti hatinya telah mati.*

*(Ali bin Abi Talib)*

**Kupersembahkan untuk :**

- 1. Kedua Orang Tua Tercinta**
- 2. Adik-Adikku tercinta**
- 3. Civitas Akademika Universitas Muria Kudus**
- 4. Sahabat-sahabatku semua**
- 5. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik secara moril maupun materiil.**
- 6.**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Didik Aris Pujiono  
Nomor Induk Mhs (NIM) : 2011-20-018  
Judul Skripsi : Tinjauan Pelaksanaan Perdamaian Sebelum  
Sidang Putusan Mempunyai Kekuatan Hukum  
Tetap (*Inkracht Van Gewijsde*) (Studi Perkara  
Perdata Nomor 22/Pdt.G/2014/PN.Kds)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa judul skripsi dan bagian-bagian yang terdapat dalam isi skripsi ini baik sebagian maupun seluruhnya adalah benar hasil karya sendiri dan pengutipan sumber referensi dilakukan sesuai dengan etika penulisan ilmiah yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai/berbeda dengan pernyataan di atas maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Kudus, 27 Agustus 2016

Hormat Saya

Didik Aris Pujiono



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “TINJAUAN PELAKSANAAN PERDAMAIAN SEBELUM SIDANG PUTUSAN MEMPUNYAI KEKUATAN HUKUM TETAP (*INKRACHT VAN GEWIJSDE*) (Studi Perkara Perdata Nomor 22/PDT.G/2014/PN.KUDUS)”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Sukresno, S.H, M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Dr. Sukresno, S.H, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing langsung penulis sejak mulai dari persiapan sampai akhir penulisan skripsi ini.
3. Ibu Rumby Chayati, SH, M.H selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing skripsi ini sehingga penulisan skripsi ini tersusun dengan baik dan dapat selesai tepat waktu.
4. Bapak Rudi Ananta, S.H, M.H, Hakim Pengadilan Negeri Kudus yang telah penulis dalam melakukan survey dan memberikan masukan.
5. Bapak Muhammad Khadiq, S.H, Panitera Pengganti Pengadilan Negeri Kudus yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Semua Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini dan Staf Karyawan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus yang telah membantu penulis dalam menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik secara moril maupun materiil.

Mengingat skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, Agustus 2016

Penulis

## ABSTRAK SKRIPSI

Skripsi dengan judul "TINJAUAN PELAKSANAAN PERDAMAIAN SEBELUM SIDANG PUTUSAN MEMPUNYAI KEKUATAN HUKUM TETAP (*INKRACHT VAN GEWIJSDE*) (Studi Kasus Perkara Perdata Nomor 22/Pdt.G/2014/PN.KUDUS)". Secara umum bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan perkara perdata Nomor 22/Pdt.G/2014/PN.Kudus di Pengadilan negeri Kudus dan untuk mengetahui pertimbangan hakim, perdamaian menjadi dasar putusan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian penelitian ini adalah deskriptis analitis, dengan metode penentuan sampelnya yaitu *non random sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa proses persidangan perkara perdata, dimulai dari mengajukan gugatan dan diakhiri dengan putusan hakim. Begitu juga dengan perkara perdata nomor Nomor 22/Pdt.G/2014/PN.Kudus di Pengadilan Negeri Kudus, dimulai dari mengajukan gugatan, ada beberapa tahapan yang harus dilewati dalam pemeriksaan persidangan perdata sebelum jatuhnya putusan oleh hakim. Adapun tahapan dalam pelaksanaan persidangan perkara perdata yaitu **Pihak Yang Berperkara/Bersengketa, Pembuatan atau Penyusunan Surat Gugatan, Membayar Panjar Biaya Perkara, Registrasi Perkara, Pelimpahan Berkas Perkara Kepada Kepala Pengadilan Negeri dan Penetapan Hari Sidang**. Dalam perkara perdata nomor 22/Pdt.G/2014/PN.Kudus, sebelum adanya putusan dari hakim, para pihak (kreditor dan debitir) telah sepakat untuk melakukan perdamaian, debitir telah melakukan seluruh kewajibannya kepada kreditor. Pertimbangan hakim, perdamaian menjadi dasar putusan. Dalam perkara perdata Nomor 22/Pdt.G/2014/PN.Kudus, telah terjadi perdamaian di luar pengadilan, sehingga penggugat mencabut gugatannya di Pengadilan Negeri Kudus. Alasan pencabutan gugatan adalah penggugat dalam hal ini sebagai debitir PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kudus telah memenuhi kewajibannya, yaitu debitir telah melunasi hutangnya kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kudus. Hakim yang memeriksa perkara perdata tersebut mengabulkan pencabutan gugatan yang sebelumnya hakim yang memeriksa perkara tersebut meminta pendapat dari tergugat terlebih dahulu mengenai pencabutan gugatan, apakah tergugat setuju atau tidak, dalam hal ini tergugat menyetujui pencabutan gugatan, karena debitir telah melaksanakan seluruh kewajibannya kepada kreditor.

***Kata Kunci : Pelaksanaan Perdamaian dan Putusan Hakim***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
BEBAS PLAGIAT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penelitian .....	7
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Tinjauan Tentang Mediasi .....	9
1. Pengertian Mediasi .....	9
2. Prosedur Mediasi .....	10
B. Tinjauan Tentang Mediator .....	11
1. Pengertian Mediator .....	11
2. Tugas Mediator .....	11

3. Fungsi Mediator .....	12
C. Tinjauan Tentang Perjanjian .....	13
1. Pengertian Perjanjian .....	13
2. Syarat Sahnya Perjanjian .....	13
D. Perjanjian Perdamaian .....	14
E. Macam-Macam Akta Perdamaian .....	16
F. Tinjauan Tentang Putusan .....	17
1. Pengertian Putusan .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Metode Pendekatan .....	24
B. Spesifikasi Penelitian .....	24
C. Metode Penentuan Sampel .....	25
D. Metode Pengumpulan Data .....	25
E. Metode Penyajian dan Pengolahan Data .....	27
F. Metode Analisa Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Proses Sidang Perkara Perdata Nomor 22/Pdt.G/2014/PN.Kds Di Pengadilan Negeri Kudus .....	29
1. Kasus Posisi .....	29
2. Proses Persidangan Perkra Perdata Nomor 22/Pdt.G/2014/PN.Kds .....	30
a. Tahap Persiapan .....	32
b. Tahap Persidangan .....	41



3. Penyelesaian Perkara Perdata Nomor .....	
Nomor 22/Pdt.G/2014/PN.Kds .....	42
B. Pertimbangan Hakim, Perdamaian sebagai Dasat Putusan .....	50
1. Pertimbangan Hakim .....	50
2. Putusan Hakim .....	52
BAB V PENUTUP .....	54
A. Simpulan .....	54
B. Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran-Lampiran	

